

## **ANALISIS CAMPUR KODE DAN ALIH KODE DALAM TEKS LAPORAN HASILOBSERVASI KARANGAN SISWA SMK DI KOTA WONOGIRI (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

**Azizah Niswahatun Royani, Sarwiji Suwandi, dan Muhammad Rohmadi**

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: royanzizi@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud campur kode dan alih kode dalam teks Laporan Hasil Observasi karangan siswa SMK di kota Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian menggunakan content analysis yang digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan campur kode dan alih kode dalam teks LHO karangan siswa SMK di kota Wonogiri. Data penelitian ini adalah berupa teks LHO karangan siswa SMK di kota Wonogiri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik pustaka dan wawancara dilanjutkan dengan teknik catat. Validitas data yang digunakan menggunakan triangulasi teori dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah induktif dengan menggunakan prosedur fenomenologis. Hasil penelitian ini adalah adanya berbagai penggunaan campur kode dan alih kode dalam teks LHO berupa bahasa asing, bahasa daerah dan bahasa ilmiah.

**Kata Kunci:** campur kode, alih kode, teks laporan hasil observasi

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Peran bahasa amatlah penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat untuk bertukar pikiran, menyampaikan gagasan, serta penyampai informasi. Dapat dikatakan *Language is the ultimate achievement of civilized society. It is a tool to communicate, feel, elaborate and express thoughts, feelings and actions* (Chaturvedi: 2015). Dengan kata lain Bahasa adalah pencapaian tertinggi masyarakat beradab untuk saling mengerti dan memahami antar manusia satu sama lainnya. Dengan menggunakan bahasa manusia berkomunikasi menyampaikan pesan kepada lawan tuturnya. Komunikasi merupakan peristiwa yang dialami oleh setiap manusia dengan bahasa yang beragam.

Kondisi masyarakat yang beragam akan berpengaruh pada keragaman bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Ragam budaya, rasa, suku dan agama juga mempengaruhi keragaman bahasa. Kemajemukan masyarakat khususnya di Indonesia yang menjadikan masyarakat menggunakan lebih dari satu bahasa selain bahasa ibu. Terlebih faktor digital juga mempengaruhi penggunaan bahasa oleh masyarakat. Dalam peristiwa komunikasi penggunaan bahasa penutur dan lawan tutur saling berkaitan. Tidak semua penutur dan lawan tutur memiliki penguasaan bahasa yang sama. Sering sekali terjadi penutur harus mencampurkan bahasa ketika akan berbicara dengan lawan tuturnya mengingat bahwa masyarakat memiliki kelas sosialnya masing-masing.

Peristiwa komunikasi merupakan suatu peristiwa yang sangat majemuk. Komunikasi merupakan peristiwa penyampaian pesan dari penutur kepada lawan tutur. Pesan tersebut dapat sampai kepada lawan tutur, apabila seorang penutur menggunakan bahasa yang maknanya biasa dipahami lawan tutur tidak terbatas hanya dengan satu bahasa saja. Seperti halnya yang disampaikan Fishman (1972: 1715) bahwa orang perkotaan lebih cenderung untuk menggunakan bahasa yang lebih mudah diterima oleh lingkungan sekitar, sehingga mereka banyak mencampur bahasa tradisional mereka sendiri.

Pencampuran bahasa inilah yang disebut dengan campur kode dan alih kode. Peristiwa campur kode dan alih kode sering kali terjadi pada komunikasi dalam masyarakat Indonesia yang majemuk atau beragam. Peristiwa campur kode dan alih kode tidak hanya terjadi pada tuturan langsung tetapi juga bisa terjadi pada pesan teks atau wacana. Penelitian ini memaparkan tentang peristiwa campur kode dan alih kode dalam teks Laporan Hasil Observasi karangan siswa SMK di Kota Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang mengkaji campur kode dan alih kode dalam teks Laporan Hasil Observasi karangan siswa SMK di kota Wonogiri. Data penelitian ini merupakan teks Laporan Hasil Observasi SMK di kota Wonogiri. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas (Moleong, 2013: 131).

Metode adalah cara mendekati, mengamati, menganalisis dan menjelaskan suatu fenomena (Kridalaksana, 2008: 153). Metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar berupa teknik pustaka dan teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode simak adalah mengadakan penyimakan terhadap pemakaian bahasa. Hal tersebut diterapkan oleh peneliti untuk melakukan penyimakan penggunaan campur kode dan alih kode dalam bahasa Laporan Hasil Observasi karangan siswa SMK di kota Wonogiri. Selanjutnya, penyimakan tersebut menggunakan teknik dasar berupa teknik pustaka.

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2010: 243). Teknik atau metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif dengan menggunakan prosedur fenomenologis. Teknik dipilih karena penelitian ini akan berawal dari hasil temuan khas yang ada di lapangan yang kemudian diinterpretasikan secara umum.

Menurut Budiono (2017:157) dengan menggunakan berbagai teori, maka akan mendapatkan interpretasi yang lengkap dan mendalam. Menurut Budiono triangulasi adalah cara untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data atau informan yang ditemukan dengan triangulasi, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, teori atau penelitian lainnya. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teori untuk memperoleh campur kode dan alih kode dalam teks Laporan Hasil Observasi karangan siswa SMK di kota Wonogiri .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dipaparkan dalam pembahasan berikut:

### **3.1. Wujud Penggunaan Campur Kode**

1. ...."begitu juga menurut beauty vlogger untuk keindahan museum karst..." (begitu juga menurut seniman video kecantikan untuk keindahan museum karst)

Data tersebut terjadi peristiwa campur kode. penggunaan bahasa Inggris dalam kalimat tersebut menjadikan terjadinya campur kode. kata "beauty vlogger" merupakan kata berbahasa Inggris yang berarti seniman pembuat video dalam bidang kecantikan. Maksud dari penggalan kalimat LHO tersebut adalah menyatakan bahwa museum karst mempunyai nilai seni yang bagus menurut "beauty vlogger" tersebut.

2. ...."di lantai bawah terdapat replica daerah sekitar museum" ( di lantai bawah terdapat tiruan dalam ukuran kecil daerah sekitar museum karst)

Data tersebut terjadi peristiwa campur kode. dalam kalimat LHO tersebut menggunakan kata "replica" yang berarti sebuah benda tiruan yang berukuran dan berskala kecil. Kata "replica" merupakan kata yang berbahasa Inggris yang menjadikan kalimat tersebut terjadi peristiwa

campur kode. kalimat tersebut menjelaskan di lanati bawah gedung museum karst terdapat replika atau tiruan yang berukuran kecil daerah-daerah sekitar museum.

3. .... " keraton Surakarta merupakan imperial house yang mengurus Sri Sunan dan keluarga kerajaan...".

( keraton Surakarta merupakan istana yang mengurus Sri Sunan dan keluarga kerajaan)

Data tersebut terjadi peristiwa campur kode. kata "imperial house" merupakan kata berbahasa Inggris yang memiliki arti istana atau rumah mewah. Dalam penggalan kalimat LHO tersebut menjelaskan bahwa imperial house atau istana merupakan tempat untuk mengurus segala keperluan Sultan dan keluarga kerajaan. Penggunaan kata berbahasa Inggris dalam penggalan kalimat LHO tersebut menjadikan kalimat tersebut mengalami peristiwa campur kode.

4. ...."terkadang orang Jawa mengatakan "Gemah Ripah Loh Jinawi"... ( terkadang orang Jawa mengatakan keadaan yang sangat subur dan sangat makmur)

Data tersebut terjadi peristiwa campur kode. dalam kalimat tersebut menyatakan "gemah ripah loh jinawi" yang berarti suatu keadaan subur makmur yang ada di suatu daerah. Penggunaan bahasa jawa dalam penggalan kalimat LHO tersebut menjadikan peristiwa campur kode. dalam kalimat tersebut memaparkan bahwa orang Jawa sering menyatakan adanya kondisi subur makmur dalam suatu daerah.

5. ...."toko-toko yang menjual merchandise.." (toko-toko yang menjual cinderamata)

Data tersebut terjadi peristiwa campur kode. Dalam penggalan kalimat LHO tersebut digunakan kata "merchandise" yang berarti cinderamata atau kenang-kenangan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan kata berbahasa Inggris tersebut menjadikan peristiwa campur kode dalam penggalan kalimat LHO tersebut. Kalimat tersebut menjelaskan toko-toko yang menjual cinderamata di sebuah tempat.

6. ..."memang banyak tanaman yang tumbuh di Indonesia. Salah satunya tanaman buah-buahan. Jenis buah-buahan di Indonesia cukup beragam salah satunya buah pepaya...". (memang banyak tanaman yang tumbuh di Indonesia. Salah satunya tanaman buah-buahan. Jenis buah-buahan di Indonesia cukup beragam salah satunya buah pepaya)

Data tersebut merupakan data peristiwa campur kode. Dalam penggalan kalimat LHO tersebut terdapat kata "carica papaya" yang berarti pepaya dalam bahasa Indonesia. Carica papaya merupakan bahasa latin yang menjadikan peristiwa campur kode dalam penggalan LHO tersebut.

7. ..."banyak sekali dampak yang diakibatkan terjadinya global warming salah satunya bertambahnya volume mencairnya es di kutub utara"... (banyak sekali dampak yang diakibatkan terjadinya pemanasan global salah satunya bertambahnya volume mencairnya es di kutub utara)

Data tersebut merupakan data campur kode. dalam penggalan kalimat LHO terdapat kata "global warming" yang berarti pemanasan global. Penggunaan istilah tersebut menjadikan kalimat tersebut mengalami peristiwa campur kode. global warming berasal dari bahasa Inggris. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa dampak pemanasan global salah satunya adalah mencairnya es di kutub utara.

### 3.2. Wujud Penggunaan Alih Kode

1. ...."tidak apa-apa luwe, sing penting dapat foto sing apik"... (tidak apa-apa lapar, yang penting dapat foto yang bagus).

Data tersebut merupakan data alih kode. dalam penggalan kalimat LHO tersebut menyatakan bahwa seseorang memberi pernyataan untuk rela lapar demi mendapatkan foto yang bagus. Penggunaan bahasa Jawa setelah bahasa Indonesia merupakan peralihan bahasa yang menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode.

2. ...."ya karena Indonesia merupakan negara agraris yang sangat beautiful dan amazing untuk dikunjungi para turis lokal dan mancanegara". Kata seorang food vlogger yang tengah

menikmati secangkir kopi tubruk. (ya karena Indonesia merupakan negara agraris yang sangat cantik dan luar biasa untuk dikunjungi para turis lokal dan mancanegara).

Data tersebut merupakan data alih kode. dalam penggalan kalimat LHO tersebut dijelaskan bahwa seorang food vlogger atau seniman pembuat video dengan konten yang berisi makanan tengah mendeskripsikan keindahan Indonesia. Dalam penggalan kalimat tersebut terdapat peralihan bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris. Kata beautiful dan amazing merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti cantik dan luar biasa. Hal tersebut menjadikan peristiwa alih kode dalam kalimat LHO tersebut.

3. kata bu guru "memang banyak sekali pengaruh dari penggunaan gadget dan pengaruhnya bisa dimulai dari tingkah laku, kemudian juga kebiasaan yang ditimbulkan akibat banyak menggunakan gadget adalah sikap lazy dan addicted".

( kata bu guru "memang banyak sekali pengaruh dari penggunaan gadget dan pengaruhnya bisa dimulai dari tingkah laku, kemudian juga kebiasaan yang ditimbulkan akibat banyak menggunakan gadget adalah sikap lazy dan addicted )

Data tersebut merupakan data alih kode. Dalam penggalan kalimat tersebut terdapat peralihan bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Istilah gadget berarti gawai atau telepon genggam dalam bahasa Indonesia. Disusul dengan penggunaan kata lazy dan addicted. Lazy sendiri memiliki arti malas dalam bahasa Indonesia sedangkan addicted berarti ketergantungan. Penggunaan peralihan bahasa ini menjadikan penggalan kalimat LHO mengalami peristiwa alih kode.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas dapat disimpulkan peristiwa campur kode dan alih kode banyak terdapat dalam teks Laporan Hasil Observasi karangan siswa. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa campur kode dan alih kode. Kebiasaan masyarakat menggunakan bahasa dan pengaruh bahasa luar yang menjadikan peristiwa campur kode dan alih kode. kebiasaan masyarakat yang cenderung menggunakan bahasa selain bahasa Ibu menjadikan peristiwa campur kode dan alih kode semakin banyak. Dalam pemaparan pembahasan di atas, peristiwa campur kode lebih banyak ditemukan dalam teks laporan hasil observasi karangan siswa dibandingkan peristiwa alih kode. Hal ini disebabkan karena dalam teks Laporan Hasil Observasi tidak terdapat banyak terdapat dialog

## REFERENSI

- Ager, Dennis E. 1996. *Language Policy in Britain and France*. London: Bloomsbury.
- Budiono. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. Chaer, Abdul, dan Agustina, Leonie. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaturvedi, S. (2015). A Sociolinguistic study of linguistic variation and code matrix In Kanpur. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 192, 107-115.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Fishman, JA, (1972). "The Sociology of Language: An a Interdisciplinary sosial science approach to a Sociolinguistics" in 'Current Trends in Linguistics', 12 th Vol., Sebeok, TA (ed.), The Hague: Mouton, p.1644-1715.
- \_\_\_\_\_. (1975). *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Rowley, Mass: Newbury House.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Nababan. (1993). Sociolinguistik suatu pengantar. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Ohoiwutun, Paul. 2002. Sociolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rahardi, Kunjana. (2001). Sociolinguistik Kode dan Alih Kode. Yogyakarta: Pustaka.
- Suwito. 1983. Sociolinguistik Teori dan Problema. Surakarta: Hanary Ofset Solo.